

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi, pola kehidupan manusia pun berubah mengikuti alur perkembangan sehingga timbul pemikiran-pemikiran modern guna menunjang kehidupannya. Teknologi informasi telah mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia untuk terus bergantung padanya, menggantikan system kerja manual menjadi terkomputerisasi. Perkembangan informasi teknologi pada saat ini menunjukkan bahwa kecepatan, keamanan dan kemudahan menjadi aspek utama yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sebuah sistem. Sistem informasi memiliki peranan untuk meningkatkan kemudahan pemrosesan data menjadi lebih cepat, akurat, serta membantu meningkatkan kualitas informasi yang diberikan untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sistem informasi telah digunakan diberbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan.

Informasi sangat penting untuk pendidikan. Sistem informasi yang baik dan terstruktur dapat membuat mendapatkan informasi lebih mudah bagi guru dan murid. Oleh karena itu, sistem informasi pendidikan perlu ditingkatkan. Sistem informasi perpustakaan sekolah adalah salah satu yang digunakan dalam dunia pendidikan. (Nugroho, L. A., & Pungkasanti, P. T. 2021).

Setiap institusi pendidikan wajib memiliki perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Perpustakaan telah melakukan banyak hal untuk membuat pengetahuan dapat diakses dalam bentuk koleksi dokumen yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang ditargetkan. Akibatnya, mereka menghadapi banyak masalah administrasi, seperti membeli buku, meminjam dan mengembalikan buku, serta membuat laporan. Oleh karena itu, peran sistem administrasi sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan yang baik.

Proses pelayanan perpustakaan masih dilakukan secara manual, terutama dalam pencatatan. Oleh karena itu, proses pendataan buku, peminjaman dan pengembalian buku, serta pembuatan laporan transaksi tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus melakukan perubahan dalam menerapkan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan layanan yang lebih baik. Salah satu contoh perubahan ini adalah membangun sistem informasi di perpustakaan sekolah. (Mazalisa & Alfian, 2020).

SMK Negeri 1 Kluet Selatan adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Desa Sialang, Kec. Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan, Provinsi Aceh. SMK Negeri 1 Kluet Selatan mempunyai ruang perpustakaan seperti pada sekolah umumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. SMK Negeri 1 Kluet Selatan masih menggunakan sistem pencatatan manual atau pembukuan dalam proses melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku, serta pendataan buku dan anggota perpustakaan.

Metode manual ini kurang efektif karena jumlah data transaksi yang semakin banyak akan menambah kesulitan dalam pengolahan data perpustakaan. Selain itu, karena data masih dicatat dalam pembukuan dan proses pelaporan data perpustakaan membutuhkan waktu yang lama, layanan peminjaman dan pengembalian buku kurang efisien. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada SMK Negeri 1 Kluet Selatan untuk mengatasi permasalahan pada sistem lama yang masih manual. Penulis berharap dengan mengubah sistem lama yang masih manual menjadi sistem komputerisasi, waktu pengerjaan akan dipermudah dan dipersingkat, pengolahan data akan menjadi lebih akurat, dan staf perpustakaan akan lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perpustakaan masih kekurangan dalam proses pengelolaan perpustakaan karena masih dilakukan secara manual, mulai dari pengelolaan data buku, proses peminjaman dan pengembalian buku, hingga proses data kehilangan buku. Sehingga mengakibatkan kurang akurat, efektif, dan efisien dalam pengelolaannya.
2. Laporan peminjaman dan laporan buku baru yang masuk belum terkomputerisasi karena masih menggunakan buku nota.
3. Kurangnya sistem notifikasi otomatis kepada anggota terkait status peminjaman buku, pengembalian, serta informasi denda yang mungkin timbul.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kluet Selatan, yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis web untuk meningkatkan akurasi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan data buku, peminjaman, pengembalian, serta data kehilangan buku?
2. Bagaimana perancangan sistem yang mampu mengelola laporan peminjaman dan buku baru secara terkomputerisasi untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data yang disimpan secara manual?
3. Bagaimana mengimplementasikan fitur notifikasi WhatsApp untuk denda, pengembalian, dan pengembalian buku Sebagian pada sistem informasi perpustakaan berbasis web?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembuatan sistem aplikasi ini sebagai berikut:

1. Sistem ini mengelola file master koleksi, kategori, anggota atau siswa.
2. Sistem Informasi hanya dirancang untuk data anggota, buku, peminjaman, pengembalian, data kehilangan buku dan laporan yang dibutuhkan pada SMK Negeri 1 Kluet Selatan.
3. Fitur notifikasi WhatsApp akan focus pasda pengiriman informasi denda, notifikasi peminjaman, notifikasi pengembalian, dan notifikasi pengembalian buku sebagian.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi perpustakaan untuk meningkatkan keakuratan, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan data buku, peminjaman, pengembalian, serta kehilangan buku.
2. Membuat sistem yang dapat mengelola laporan peminjaman dan data buku baru secara terkomputerisasi.
3. Mengimplementasikan fitur notifikasi WhatsApp untuk memberikan informasi real-time mengenai denda, status peminjaman, pengembalian, dan pengembalian buku sebagian.

Dengan mencapai tujuan ini, sistem perpustakaan berbasis web akan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan pengguna untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat bagi Perpustakaan:** Mempermudah proses pengelolaan perpustakaan dengan sistem yang terotomatisasi, sehingga meningkatkan keakuratan, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan data buku, peminjaman, pengembalian, serta kehilangan buku.
2. **Manfaat bagi Pengelola Perpustakaan:** Meminimalkan risiko kehilangan data peminjaman, pengembalian, dan kehilangan buku dengan sistem yang lebih aman dan terintegrasi, serta mempermudah pembuatan laporan peminjaman dan data buku baru secara terkomputerisasi.

3. **Manfaat bagi Anggota/Pengguna Perpustakaan:** Menerima informasi peminjaman, pengembalian, denda, dan status buku secara real-time melalui notifikasi WhatsApp, meningkatkan transparansi dan mengurangi miskomunikasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota terhadap kewajiban dan hak mereka di perpustakaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memperluas akses informasi bagi siswa.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dan menyamakan persepsi, berikut adalah definisi operasional dan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini:

1. **Sistem Informasi:** Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung operasi manajerial dan kegiatan strategis untuk dapat menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak luar.
2. **Perpustakaan:** Lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan atau rekam secara profesional dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pembaca.
3. **Website:** Kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gambar gerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

4. **Pendataan Buku:** Proses pencatatan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi detail mengenai koleksi buku yang dimiliki perpustakaan, meliputi judul, pengarang, ISBN, kategori, jumlah, dan status ketersediaan.
5. **Peminjaman Buku:** Proses transaksi di mana anggota perpustakaan mengambil buku dari koleksi perpustakaan untuk jangka waktu tertentu, yang dicatat dalam sistem.
6. **Pengembalian Buku:** Proses transaksi di mana anggota perpustakaan mengembalikan buku yang telah dipinjam ke perpustakaan, yang dicatat dalam sistem.
7. **Denda:** Sanksi berupa biaya yang dikenakan kepada anggota perpustakaan yang mengembalikan buku melewati batas waktu peminjaman yang telah ditentukan.
8. **Notifikasi WhatsApp:** Pesan otomatis yang dikirimkan oleh sistem ke nomor WhatsApp anggota perpustakaan untuk menginformasikan status peminjaman, pengembalian, denda, pengeditan buku, atau pengembalian buku sebagian.